

ANALISIS KEBUTUHAN RUANG PARKIR *OFF STREET* MALL PANAKKUKANG KOTA MAKASSAR

Muh. Syukran Tamsil . J^[1] Nanda Melyadi Putri, S.T., M.Eng.^[2]

Program Studi Teknik Sipil Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta;
e-mail:[1]muh.syukran.tamsil@gmail.com , [2]dany.setiawan@staff.uty.ac.id

ABSTRAK

Makassar merupakan salah satu kota di Provinsi Sulawesi Selatan yang berkembang sangat pesat seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk maka meningkat pula kebutuhan akan kendaraan yang jumlahnya semakin hari semakin bertambah dan berdampak pada peningkatan volume kendaraan di lokasi-lokasi tertentu misalnya pada lahan parkir kendaraan di pusat pembelanjaan seperti pasar atau *supermarket*, untuk itu perlu adanya penataan lahan parkir yang diperlukan sehingga dapat berfungsi mengurangi permasalahan yang ada di lokasi parkir tersebut. Permasalahan yang ada salah satunya terjadinya kemacetan dan kesemrawutan akibat sirkulasi keluar masuk kendaraan Mall Panakkukang dan banyaknya pengunjung Mall yang memarkirkan kendaraan diluar badan jalan sepanjang jalan Boulevard. Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kebutuhan Ruang Parkir *Off Street* Pada Mall Panakkukang Kota Makassar” selama Sembilan hari pengamatan mulai tanggal 02 april 2022 sampai 10 april 2022. Analisis ini bertujuan untuk memberikan solusi terkait masalah yang ada di lokasi. Untuk mencari analisis kebutuhan lahan parkir maka terlebih dahulu mencari nilai karakteristik parkir. Karakteristik parkir meliputi volume parkir, durasi parkir, akumulasi parkir, indeks parkir, tingkat pergantian parkir (*turnover*) dan menghitung selisih parkir. Setelah melakukan analisis selama kurang lebih 4 bulan maka didapatlah hari terpadat yaitu sabtu 09 april 2022 dengan hasil analisis parkir *off street* mall panakkukang makassar dengan nilai luas lahan untuk mobil 25.600m² dan motor 8900m² dengan kapasitas dasar untuk mobil 1228 dan motor 2800 kendaraan, volume kendaraan untuk mobil 1852 kend/hari dan motor 3213 kend/hari, durasi rata-rata parkir untuk mobil 4 jam/kend dan motor 5 jam/kend, akumulasi parkir untuk mobil 694 kend dan motor 2104 kend, indeks parkir untuk mobil 56.5% dan mobil 75.1%, tingkat pergantian parkir untuk mobil 1.51 kend/stall dan motor 1.15 kend/stall, selisih parkir untuk mobil +318/memenuhi dan motor -195 kend/tidak memenuhi. Maka untuk mencari luas lahan 195 kend digunakan ketentuan SRP Dirjen perhubungan untuk motor $0.75 \times 2 = 1.5$. Untuk mencari Luas lahan maka selisih $(195) \times \text{SRP motor } (1.5) = 292\text{m}^2$ maka luas lahan yang dibutuhkan 292m² (diluar gang/Lorong). Untuk mencari luas Lorong/gang parkir maka dibutuhkan ketentuan SRP Dirjen perhubungan = 1.6m untuk motor(ketentuan) $\times 50$ (nilai analisis sementara) = 80m² dikali 2 karna 2 jalur = 160². Maka analisis Lorong/gang parkir = 160m² + 292m² = 452m². Jadi analisis kebutuhan lahan parkir off street mall panakkukang untuk lahan parkir motor adalah 452m².

Kata kunci: Makassar, Dirjen, *Off street*, Parkir, *Turnover*.

PARKING SPACE REQUIREMENT ANALYSIS OFF STREET MALL PANAKKUKANG MAKASSAR CITY

ABSTRACT

Makassar is one of the cities in South Sulawesi Province, which is overgrowing along with economic growth and population. The need for vehicles is increasing daily and impacts the volume of vehicles in certain locations, for example, in the vehicle parking lot in the center. Expenditures such as markets or supermarkets, so it is necessary to arrange the necessary parking space to function to reduce the problems in the parking location. One of the problems is the congestion occurrence and chaos due to vehicles circulating in and out of the Panakkukang Mall and many visitors parking their vehicles outside the road along Boulevard road. This is the background for the author to conduct a study entitled "Analysis of Off Street Parking Space Needs at Panakkukang Mall Makassar City" for nine days of observation starting from 02 April 2022 to 10 April 2022. This analysis aims to provide solutions to problems that exist in the location. To find the analysis of parking needs, first look for the value of the parking characteristics. Parking characteristics include parking volume, duration, accumulation, index, turnover rate, and calculating parking differences. After analyzing for four months, the busiest day was Saturday 09 April 2022; the street parking analysis at Panakkukang Mall Makassar with a land area value of 25,600m² for cars and 8900m² for motorbikes with a basic capacity for 1228 cars and 2800 motorcycles, vehicle volume for cars 1852 vehicles/day and motorbikes 3213 vehicles/day, the average parking duration for cars is 4 hours/vehicle and motorbikes 5 hours/drive, accumulated parking for cars 694 vehicles and motorbikes 2104 vehicles, parking index for cars is 56.5% and cars 75.1%, the parking turnover rate for cars is 1.51 vehicles/stall and motorcycles 1.15 vehicles/stall, the difference in parking for cars is +318/meets and motorcycles -195 vehicles/does not meet. So to find the land area for 195 vehicles, the SRP provisions of the Director General of Transportation are used for motorcycles of $0.75 \times 2 = 1.5$. To find the land area, the difference $(195) \times \text{SRP motor } (1.5) = 292\text{m}^2$, and then the required land area is 292m² (outside the alley). To find the area of the aisle/parking aisle, it is necessary to specify the SRP of the Director General of Transportation = 1.6m for motorbikes (stipulations) $\times 50$ (temporary analysis value) = 80m² multiplied by two because two lanes = 160. Then the analysis of the aisle/parking alley = $160\text{m}^2 + 292\text{m}^2 = 452\text{m}^2$. So the analysis of the need for off-street mall parking space for Panakkukang for motorbike parking is 452m².

Keywords: Makassar, Director General, Off street, Parking, Turnover.